

JURNAL PENELITIAN

SISTEMATIC RIVIEW

GAMBARAN PERANAN IBU DALAM PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI ANAK DENGAN STATUS KARIES ANAK USIA SEKOLAH DASAR



**DINDA SITI APRIANI Br SITEPU
P07525018087**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

Dinda Siti Apriani Br Sitepu

**Gambaran Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar
Viii + 32 Halaman + 7 Tabel , Lampiran**

ABSTRAK

Peranan orang tua sangat diperlukan untuk tetap membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dalam kebersihan rongga mulut. Anak usia sekolah dasar masih sangat bergantung pada orangtua dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulutnya pada kemampuan motoric seorang anak belum maksimal. Maka peranan ibu untuk mendampingi dan menyikat gigi supaya terhindar dari karies gigi harus tetap dilakukan sampai anak dapat menerima tanggung jawab secara penuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *systematic riview* yang bertujuan untuk mengetahui status karies anak usia sekolah dasar dengan mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir

Hasil *systematic review* dari 10 artikel diperoleh bahwa peranan ibu kategori baik sebanyak 6 jurnal (60%), kategori kurang sebanyak 4 jurnal (40%), dan terdapat karies pada anak sekolah dasar sebanyak 7 jurnal (70%) dan tidak ada karies sebanyak 3 jurnal (30%).

Kesimpulan dari *systematic riview* ini bahwa peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar. Diharapkan kepada ibu-ibu Supaya lebih meningkatkan peranan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dimana pada anak usia sekolah dasar, perawatan gigi dan mulut masih bergantung kepada ibu yang merupakan figur terdekat seorang anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Peranan ibu, kesehatan gigi , karies anak sekolah dasar

Daftar Pustaka: 10 (2015 - 2020)

ABSTRACT

The role of parents is needed by children of elementary school age to be able to maintain the health of their teeth and oral cavity. Because their motor skills are not yet maximized, elementary school-age children are still very dependent on their parents in maintaining their oral and dental health. Mother's intervention must still be given to accompany and brush the children's teeth, so that they are protected from dental caries, until the child is able to take full responsibility for the health of his teeth and oral cavity. This study aims to obtain an overview of the role of mothers in the maintenance of children's dental health and caries status of elementary school-aged children.

This study is a systematic review that aims to determine the caries status of elementary school age children, which was carried out by reviewing 10 journals published in the last 5 years.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it is known that the data on the role of mothers are as follows: 6 journals (60%) stated that they were in the good category; 4 journals (40%) stated in the inadequate category; 7 journals (70%) found caries incidence in elementary school children, and 3 journals (30%) did not find caries incidence.

This systematic review concludes that the role of mothers in maintaining oral and dental health is related to the incidence of caries in elementary school children. Mothers are expected to increase their role in maintaining dental and oral health of elementary school age children because children still depend on their mother, the figure closest to a child.

Keywords : Mother's role, dental health, primary school children's caries

References : 10 (2015-2020)

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan karena kesehatan gigi akan memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Risikesdas, 2013).

Peranan orang tua sangat diperlukan untuk tetap membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dalam kebersihan rongga mulut. Anak usia sekolah dasar masih sangat bergantung pada orangtua dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulutnya pada kemampuan motoric seorang anak belum maksimal. Maka peranan ibu untuk mendampingi dan menyikat gigi supaya terhindar dari karies gigi harus tetap dilakukan sampai anak dapat menerima tanggung jawab secara penuh.

Gigi karies juga dikenal sebagai kerusakan gigi atau rongga adalah infeksi biasanya berasal dari bakteri yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras anamel, dentin, sementum dan perusakan materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa sisa makanan pada permukaan gigi. Jika dimineralisasi melebihi air liur dan faktor remineralisasi lain seperti kalsium dan pasta gigi fluoride, jaringan ini semakin rusak memproduksi gigi karies gigi berlubang.

World Health Organization (WHO) 2014 menyatakan, bawah di seluruh dunia terdapat 60- 90 % anak sekolah usia pada rentang usia 5 – 18 tahun memiliki karies pada gigi yang sering menimbulkan rasa sakit dan mempengaruhi kualitas hidup.

Anak sekolah dasar merupakan masa anak memperoleh dasar pengetahuan dan menunjukkan kepekaannya untuk belajar sesuai dengan rasa ingin tahunya, termasuk pemeliharaan dalam supaya terhindar dari terjadinya karies.

Menurut dinas Kesehatan Kota Bandung pada tahun 2012, Kota Bandung memiliki angka prevalensi karies sebesar 37,6 % dan yang mempunyai pengalaman karies gigi sebanyak 58,1 %. Penyebab karies disebabkan oleh 4 faktor diantaranya adalah *host*, mikroorganisme, *substrat* dan faktor waktu (Sondang, *et al*, 2008).

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa penelitian sebelumnya, maka penulisan ingin melakukan *review* beberapa artikel untuk mengetahui gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada perbandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direviw sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel

yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang diriview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi

| Tahun Publikasi | f | % |
|---------------------|-----------|-------------|
| 2015 | 1 | 10% |
| 2016 | 1 | 10% |
| 2017 | 1 | 10% |
| 2018 | 1 | 10% |
| 2019 | 2 | 20% |
| 2020 | 4 | 40% |
| Total | 10 | 100% |
| Desain Penelitian | f | % |
| Cross sectional | 9 | 90% |
| Deskriptif | 1 | 10% |
| Total | 10 | 100% |
| Sampling Penelitian | f | % |
| Total sampling | 2 | 20% |
| Purposive sampling | 5 | 50% |

| | | |
|-------------------------------|-----------|-------------|
| <i>Insidental Sampling</i> | 1 | 10% |
| <i>Simple random sampling</i> | 2 | 20% |
| Total | 10 | 100% |

| Instrumen Penelitian | f | % |
|---|-----------|-------------|
| Lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner | 7 | 70% |
| Kuesioner | 3 | 30% |
| Total | 10 | 100% |

| Analisis Statistik Penelitian | f | % |
|------------------------------------|-----------|-------------|
| Uji chi square | 6 | 60% |
| Uji regresi Linear | 1 | 10% |
| Uji <i>coefficient correlation</i> | 1 | 10% |
| Uji rank spearmen | 1 | 10% |
| Analisis univariat | 1 | 10% |
| Total | 10 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel terpublikasi pada tahun 2020, 20% artikel terpublikasi tahun 2019 dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018,.

Dari data diatas diperoleh data bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis terdapat 90%

menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan 10% menggunakan desain penelitian deskriptif.

Dari data diatas sampling yang digunakan didapat data bahwa 50% menggunakan *purposive sampling*, 20% menggunakan *total sampling*, 20% menggunakan *simple random sampling* dan 10% menggunakan *insidental sampling*.

Berdasarkan data diatas instrument penelitian menggunakan lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner sebanyak 70%, menggunakan kuesioner sebanyak 30%.

Analisis statistik penelitian didapat data menggunakan uji *chi square* 60%, masing-masing uji *chi square*, uji regresi linear, uji *coefficent correlation*, uji rank sparmen dan analisis univariat 10%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi

| Kriteria | f | % |
|---------------|-----------|--------------|
| Baik | 6 | 60% |
| kurang | 4 | 40% |
| Jumlah | 10 | 100 % |

Dari tabel diatas didapat bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kondisi Karies Anak Usia Sekolah dasar

| Karies gigi | f | % |
|---------------|-----------|-------------|
| Ya | 7 | 70% |
| Tidak | 3 | 30% |
| Jumlah | 10 | 100% |

Dari tabel diatas didapat bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel

Dari 10 artikel yang di review terkait judul peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar semua artikel (100%) menggunakan desain penelitian deskriptif dengan design *cross sectional*. Menurut Notoadmojo (2014), desain penelitian deskriptif korelatif suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan suatu saat tertentu.

Untuk menentukan besarnya sampel dari 10 artikel yang di review didapat data bahwa 50% menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh

karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian dari 10 artikel 20% menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2009), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Selanjutnya 10% menggunakan *insidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dan 10% *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam pengumpulan data dari 10 artikel yang di review terdapat menggunakan lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner sebanyak 70%, menggunakan kuesioner sebanyak 30%. Alat pengumpulan data yaitu: kuesioner, pemeriksaan karies gigi yang dicatat pada formulir pemeriksaan (terlampir). Pelaksanaan penelitian dengan cara pengisian kuesioner oleh orang tua, menyiapkan formulir pemeriksaan status karies gigi,

memeriksa anak satu persatu di ruang kelas lalu mencatat data responden dan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut kemudian hasil pemeriksaan dicatat, dari artikel terkait Sukarsih dkk (2018).

Analisis statistik penelitian didapat data menggunakan uji *chi square* 60%, masing-masing uji *chi square*, uji regresi linear, uji *coefficient correlation*, uji rank spearmen dan analisis univariat 10%.

Karakteristik Peranan Ibu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Berdasarkan hasil systematic review dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).

Peranan ibu adalah sangat di perlukan didalam membimbing , memberikan pengertian , mengingatkan , dan menyediakan fasilitas kepada anak usia sekolah dasar agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu ibu juga mempunyai peranan yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak usia sekolah dasar.

Pengabaian secara disengaja tentang kesehatan gigi anak usia sekolah dasar banyak ditemui di masyarakat, ibu secara sadar mengabaikan kesehatan gigi anak usia sekolah dasar, karena ibu berfikir bahwa gigi anak usia sekolah dasar akan berganti dengan gigi dewasa sehingga jika rusak pun ibu akan mengabaikannya. Efek dari pengabaian ibu terhadap kesehatan

gigi anak usia sekolah dasar berdampak cukup besar mulai anak usia sekolah dasar sering mengeluhkan giginya suatu infesi gigi. Gigi yang sering sakit terutama pada anak usia sekolah dasar akan menyebabkan fungsi makan, bicara tidak bisa maksimal, selain itu fungsi gigi sulung yang tidak kalah penting adalah mempertahankan panjang lengkung gigi yang diharapkan dengan panjang lengkung yang terjadi gigi permanen/dewasa bisa menepati posisi yang baik dan rapi (Angela, 2005).

Kondisi Karies Anak Usia Sekolah dasar

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

Karies anak sekolah dasar adalah kerusakan pada jaringan gigi yang dimulai dari email gigi hingga menjalar ke dentin (tulang gigi) (Kusumawarda, Endah, 2011).

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak usia sekolah dasar maupun dewasa, baik pada gigi susu maupun gigi permanen. Struktur gigi pada masa anak usia sekolah dasar, termasuk dalam jenis gigi bercampur yaitu gigi susu dan permanen yang rentan mengalami karies gigi (Rahmawati, dkk, 2011). Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari, dkk, 2015).

Struktur gigi tersebut menjadikan periode pada anak usia sekolah dasar perlu mendapat

perhatian khusus, terutama anak usia sekolah dasar. Pada masa ini anak rentan mengalami karies gigi yang merupakan sebuah penyakit infesi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infesi, berbagai kasus berbaaaaaahaya, dan bahkan kematian.

Karies gigi rentan muncul pada masa bersekolah karena dalam periode ini anak usia sekolah dasar sudah menampakkan kepekaan untuk belajar sesuai dengan sifat ingin tahu anak usia sekolah dasar pada anak usia sekolah dasar berdasarkan tahap tumbuh kembang, anak usia sekolah dasar tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan dampak buruk bagi gigi dan akan menyebabkan karies gigi (Hamid, dkk, 2017). Penyebab penyakit tersebut Karies gigi disebabkan oleh plak yang menyumbat sehingga menyebabkan gigi karies, karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kuman yang berasal dari plak tersebut, asam pada mulut sehingga email larut dalam asam yang mengakibatkan gigi berlubang kurangnya perhatian kesehatan gigi seperti perbanyak konsumsi buah dan sayur, atau bahkan tidak pernah sama sekali memerikan kesehatan gigi ke dokter gigi dalam 6 bulan sekali (Listiono, 2012 dalam Eddy dan Mutiara 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan Systematic review dari 10 jurnal penelitian terkait peranan ibu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak sekolah dasar dapat disimpulkan:

1. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).
2. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

Saran

1. Untuk Anak SD

Diharapkan untuk siswa melakukan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar serta melakukan pemeriksaan gigi sejak dini diklinik minimal 6 bulan sekali, agar gigi menjadi lebih sehat dan kuat serta baik.

2. Untuk Ibu-Ibu

Supaya lebih meningkatkan peranan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dimana pada anak usia sekolah dasar, perawatan gigi dan mulut masih bergantung kepada ibu yang merupakan figur terdekat seorang anak sekolah dasar.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan tema yang baru serta memperbanyak dalam pencarian referensi, informasi dan wawasan dalam

menggunakan sistematic review sebagai landasan dan acuan.

4. Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bahan acuan bagi penelitian berikutnya serta sebagai bahan - bahan di perpustakaan agar menambah wawasan para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Nasrul. 1998. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi 2. EGC: Jakarta.

Evie Oktaviani, dkk. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun. Jurnal Asuhan Ibu & Anak Volume 5 . No . 1 Feberwari 2020

Haryani, W. (2015). Sikap Pelihara Diri Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Dini Terjadinya Karies Gigi Anak. Buletin Warta Kampus. Vol. 10. No1. pp. 26-27.

Hawari D. (2007). Pendekatan holistik pada gangguan jiwa skizofrenia. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Irma Nurianti, SKM, M.Kes, 1 Artha Dewi Magdalena Bako. Hubungan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Cinta Rayah 4

Kelas IV Dan V. VOL. 1 NO.
1, 2018

- Jahirim. Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Menggosok gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal unibba Vo 1. No. 2, Oktober 2020.
- Jeana Lydia Maramis, Ni Made Yuliana. Peranan Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Imiah Gigi dan Mulut, Vo 2 No.1, 2019
- Jo Frencken, 1999. Periodontal disease and diabetes - a two way street dual highway. People's Journal of Scientific Research. 4(2). p 65-71.
- Karim, S.2006. Peran Wanita. Jurnalberita .com.
- Kemenkes Ri. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Kidd EAM, Joyston-Bechal S. Dasar-dasar karies: Penyakit dan penanggulangannya. Alih Bahasa Sumawinata N. Jakarta: EGC, 1992.
- Laraswati. Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Dengan Angka Karies Di Tk Islam Al-Kautsar Surabaya. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 2 No. 1 Bulan Maret 2021 ISSN: 2721-2033
- Meishi, 2012. Makanan kariogenik, (online), available: <http://repository.usu.ac.id/>, (1 April 2021).
- Nia Kurniawati & Herry Imran. Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh. Jurnal Averrous Vol.5 No.1 Mei 2019
- Peker, I., Alkurt, M. T. (2009). Oral Health And Behavior Among A Group of Turkish Dental Student, European Journal of Dentistry (Abstract).
- Pico. 2012. Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak, (online), available:[http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33101/3/Chapter %20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33101/3/Chapter%20II.pdf). diakses pada tanggal 27 Juni 2021.
- Pramesta, B. D. 2014. Deteksi Derajat Keasaman (pH) Saliva pada Pria Perokok dan Non-perokok. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., dan Nurjannah, N., 2010, Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaingan Pendukung Gigi, Jakarta: EGC.
- Rusmawati, I., 2010. KTI Kebersihan gigi dan mulut, (online), available: <http://irusmawati.blogspot.com/2010/06/kebersihan-gigi-dan->

- mulut.html, diakses pada tanggal 22 April 2021.
- Rita Sari. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Desa Bnjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Home volume . 1. No .1 2016
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Bedjo. Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi 7 Nomor 1 (2020) 58-67*
- Santoso, Heru. 2009. *Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test.* Jakarta : EGC
- Sarwono. *Ilmu Kebidanan.* Edisi Empat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2008.
- Sherlyta, Riana Wardani dan Sri Susilawati. (2017). Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung. *J Ked Gi Unpad.* April 2017;29(1);69-76.
- Sondang. (2008). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan.* Medan: USU Pres
- Suswinda, dkk. Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah (6- 12 Tahun) Di Dusun Paok Odang Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda , Volume 8. No .1 Juni 2020*
- Sutomo, Bambang, dkk. Pengaruh Perilaku Orang Tua Terhadap Status Kebersihan Gigi Anak Di Sdn 03 Karangjati. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 N0.2, Desember 2017 ISSN 2407.0866*
- Tarigan, Rasinta. 2013. *Karies Gigi.* Ed 2. Jakarta: EGC
- Tulongow, J. Mariati, N. dan Mintjelungan, C. (2013). Gambaran Status Karies Murid SDN 48 Manado Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Jurnal e-Gigi (eG), 1 (2).*
- WHO. 2014. *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade.* Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).